

Senin, 1 Februari 2021

1. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Anggota DPRD Tabanan



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial berupa akun Whatsapp yang mengatasnamakan anggota DPRD Tabanan, Ida Ayu Ketut Candrawati. Dalam tangkapan layar yang beredar akun tersebut mengirim pesan untuk menawarkan sejumlah barang lelang.

Dikutip dari [Baliexpress.jawapos.com](https://baliexpress.jawapos.com) Ida Ayu Ketut Candrawati, anggota DPRD Tabanan dari Fraksi Nasional Demokrat menuturkan jika ada oknum yang menggunakan nama beserta fotonya dalam sebuah akun Whatsapp. Ida Ayu Ketut Candrawati turut membuat pengumuman melalui akun Facebook miliknya agar teman-teman atau orang yang mengenal dirinya waspada apabila ada yang mengirim pesan Whatsapp mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2021/01/31/238586/ada-yang-ngaku-jadi-dirinya-di-wa-anggota-dewan-tabanan-kesal>

https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=3899568886720975&id=100000037078655

<https://www.suaradewata.com/read/202101310005/foto-anggota-dprd-tabanan-ida-ayu-candrawati-serta-chat-dari-oknum-yang-mengatasnamakan-dirinya.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 1 Februari 2021

2. [HOAKS] Daftar Rincian Biaya Tilang Terbaru dari Kapolri Baru



Penjelasan :

Telah beredar informasi di aplikasi perpesanan WhatsApp dan media sosial Facebook terkait biaya tilang terbaru dari Kapolri baru. Terdapat 13 rincian biaya pelanggaran, dua diantaranya yakni tidak ada STNK kena denda Rp50.000 dan menggunakan ponsel saat berkendara didenda Rp70.000. Kapolri juga disebut memerintahkan seluruh personelnya untuk memancing dan membuktikan ada warga yang menyuap polisi di jalan raya akan mendapatkan bonus dari Kapolri sebesar Rp10 juta/1 orang warga.

Faktanya, melalui akun Instagram resminya, [@divisihumaspolri](https://www.instagram.com/divisihumaspolri) memastikan bahwa informasi itu tidak benar alias hoaks. Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., tidak pernah memberikan instruksi kepada jajaran Kepolisian Negara RI seperti informasi yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CKq8us4pbFs/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/01/070000665/-hoaks-daftar-rincian-biaya-tilang-terbaru-dari-kapolri-baru?page=all>

<https://news.detik.com/berita/d-5355875/viral-broadcast-biaya-tilang-kapolri-baru-polri-pastikan-hoax>

Senin, 1 Februari 2021

3. [DISINFORMASI] Perusahaan Vaksin Merck Sebut Lebih Baik Melawan Covid-19 daripada Mendapatkan Vaksin



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa perusahaan farmasi raksasa Amerika, Merck mengatakan lebih baik untuk melawan Covid-19 dan pulih secara alami daripada mendapatkan vaksinasi.

Dilansir dari *Reuters Fact Check*, klaim tersebut merupakan representasi yang keliru dari pernyataan Merck. Merck tidak pernah membuat pernyataan lebih baik melawan Covid-19 daripada mendapatkan vaksinasi. Adapun pernyataan yang dikeluarkan oleh Merck adalah, bahwa pihaknya akan berhenti mengembangkan dua formula vaksin Covid-19 yang sedang dikerjakannya. Penyebabnya, respons kekebalan tubuh yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dari fase awal uji klinis kedua formula itu. Namun Merck menegaskan tetap akan berkomitmen dalam penelitian Covid-19 dan akan memberi fokus kepada dua potensi obat penyakit infeksi itu yang juga sedang dikembangkannya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-immune/fact-check-vaccine-company-did-not-say-it-is-better-to-fight-covid-19-than-get-the-vaccine-idUSKBN29Z0SB>
<https://tekno.tempo.co/read/1427078/vaksin-covid-19-gagal-di-uji-klinis-awal-merck-lempar-handuk/full&view=ok>